

UPAYA MENINGKATKAN KEMANDIRIAN PENGAMBILAN KEPUTUSAN KARIR SISWA MELALUI LAYANAN BIMBINGAN KARIR SECARA KLASIKAL

Iik Damayanti¹, Yurike Kinanthy Karamoy², Wahyuni³

¹Mahasiswa Prodi Bimbingan dan Konseling FKIP Universitas Islam Jember, Indonesia

²Dosen Prodi Bimbingan dan Konseling FKIP Universitas Islam Jember, Indonesia

³Dosen Prodi Bimbingan dan Konseling FKIP Universitas Islam Jember, Indonesia

E-mail: damayantiik24@gmail.com, yurikekinanthy14@gmail.com, wahyunilatif7575@gmail.com

ABSTRAK

Kemandirian pengambilan keputusan karir adalah sikap mandiri dalam mengambil keputusan tentang karir. Sikap mandiri yaitu rasa percaya diri, bertanggungjawab, tidak bergantung pada orang lain, bisa mengarahkan dan mengembangkan diri, perilaku tekun, kreatif dan inisiatif. Layanan bimbingan karir secara klasikal yaitu bimbingan karir dengan tatap muka dikelas. Penelitian ini untuk mengetahui adanya peningkatan jumlah siswa yang memiliki tingkat kemandirian pengambilan keputusan karir yang tinggi. Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Bimbingan Knseling (PTBK) sebagai jenis penelitian dan angket sebagai metode penelitian pengumpulan data. Analisis data menggunakan rumus persentase. Subyek penelitian adalah siswa kelas XI TSM2 SMK Berdikari Jember yang berjumlah 11 siswa. Hasil penelitian yang diperoleh yaitu 4 siswa (37%) pada pra siklus I, 5 siswa (46 %) pada pasca siklus I, 6 siswa (55%) pada pra siklus II, dan 8 siswa (73%) pada siklus II. Ini menunjukkan bahwa ada peningkatan jumlah siswa yang memiliki tingkat kemandirian pengambilan keputusan karir yang tinggi.

Kata Kunci: Pengambilan Keputusan Karir; Bimbingan Karir.

ABSTRACT

Independence of career decision making is independent attitude in making career decisions. Independent attitudes are confidence, responsibility, do not need helping to each other, turn and develop themselves, to be diligent, creative, initiative people. Classical career guidance service is career guidance service in the class. This research goal is to know the increase of students' total that having the high independence level of career decision making. This research uses counseling guide action research as research type and questionnaire as research method. Data analyst use percentage formula. The research subject is XI TSM2 student of SMK Berdikari Jember with 11 students. The result of the research is 4 students (37%) in before cycle I, 5 students (46%) in after cycle I, 6 students (55%) in before cycle II and 8 students (73%) in after cycle II. This shows that students' total that having high independence level of career decision making is increase.

Keywords: *career decision making; career guidance.*

PENDAHULUAN

Kemandirian pengambilan keputusan karir adalah sikap mandiri dalam mengambil keputusan tentang karir seseorang. Sikap mandiri yaitu mengerjakan tanpa bantuan orang lain, memiliki rasa percaya diri tentang keputusannya, berani bertanggung jawab atas keputusannya, serta mampu mengarahkan dan mengembangkan karirnya.

Lulusan SMK dituntut bekerja atau berkarir. Maka, siswa SMK harus mampu mengambil keputusan sendiri tentang rencana karir atau kerja setelah lulus nanti.

Bimbingan karir adalah sebuah bimbingan yang memfokuskan pada karir yang dilakukan oleh pembimbing. Bimbingan karir meliputi rencana, proses dan keputusan pemilihan karir. Bimbingan karir memiliki beberapa layanan dan salah satunya secara klasikal.

Layanan bimbingan karir secara klasikal adalah layanan bimbingan karir yang dilakukan tatap muka di kelas.

Dalam studi pendahuluan, peneliti melakukan wawancara kepada guru BK dan wakil kepala sekolah terkait siswa yang memiliki tingkat kemandirian yang sangat rendah adalah XI TSM2. Pada saat praktek kelas X masih bertanya guru atau teman bagaimana caranya dalam mengerjakan sesuatu padahal petugas di tempat mereka praktek sudah memberikan informasi

METODE

Rancangan Penelitian: Penelitian Tindakan Bimbingan Konseling (PTBK) meliputi perencanaan, pelaksanaan, observasi, refleksi. Indikator keberhasilan: 60%. Materi bimbingan karir Siklus I yang berjudul potensi diri, mengenal kemampuan

dan tentang petunjuk teknis dan pelaksanaan, tidak konsentrasi dan tidak fokus dalam mengerjakan. Hal ini menggambarkan siswa belum mandiri, ragu dan tidak percaya diri tentang apa yang dikerjakannya benar atau salah, Sehingga guru BK dan Kepala Sekolah merekomendasikan XI TSM2 sebagai subyek penelitian.

Studi pendahuluan selanjutnya peneliti mengobservasi siswa melalui angket dengan perolehan 24% pada siswa kelas XI TSM1 dan 19% pada siswa kelas XI TSM2 yang memiliki tingkat kemandirian pengambilan keputusan karir, Dari kedua kelas tersebut, siswa kelas XI TSM2 yang memiliki persentase paling rendah.

Berdasarkan studi pendahuluan antara wawancara guru BK, kepala sekolah dan observasi kepada siswa, bisa disimpulkan bahwa siswa kelas XI TSM2 sangat sesuai sebagai subyek penelitian. Sehingga siswa kelas XI TSM2 akan diberi bimbingan karir secara klasikal tentang kemandirian pengambilan keputusan karir.

Layanan bimbingan karir secara klasikal diharapkan bisa mengubah sikap mandiri dalam pengambilan keputusan karir, yaitu menjadi percaya diri, mampu mengerjakan sendiri tanpa bantuan orang lain, mampu bertanggung jawab, lebih tekun, kreatif, inisiatif dan mampu mengarahkan dan mengembangkan diri.

dan penyaluran bakat, memanfaatkan peran teman sebaya dalam upaya pengembangan persiapan karir, mengenal filosofi dan etos kerja dan mengenal jenis-jenis pekerjaan yang ada di masyarakat.

Siklus II yang berjudul wawasan karir, merencanakan karir di masa depan, kesiapan siswa memasuki dunia kerja, belajar menentukan masa depan dan kemandirian pengambilan keputusan karir. Variabel yang digunakan yaitu bimbingan karir secara klasikal sebagai

variable bebas (X) dan variable terikat (Y) yaitu kemandirian pengambilan keputusan karir. Subyek Penelitian: siswa kelas XI SMK Berdikari Jember berjumlah 11 orang. Metode pengumpulan data: angket dan dokumentas.

Kategorisasi subyek (Azwar)

Kategori	Rumus	Skor
Rendah	$< (\mu - 1,0\sigma)$	< 84
Sedang	$(\mu - 1,0\sigma) \leq Y \leq (\mu + 1,0\sigma)$	$84 \leq Y \leq 126$
Tinggi	$> (\mu + 1,0\sigma)$	> 126

Keterangan

μ : Mean

σ : Standar Deviasi

Prosentase keberhasilan (Sudjono)

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

f = jumlah siswa yang kategori tinggi

N = jumlah siswa keseluruhan

P = besar prosentase

HASIL PENELITIAN

1. Siklus I

a. Hasil angket

Berikut tabel hasil angket berdasarkan tingkat kemandirian

pengambilan keputusan karir pada saat sebelum dan setelah siklus I.

Tabel Hasil Tingkat Kemandirian Pengambilan Keputusan Karir

Kategori	Siklus I			
	Sebelum (Pra)		Setelah (Pasca)	
	Jumlah Siswa	Persentase	Jumlah Siswa	Persentase
Rendah	4	36%	3	27%
Sedang	3	27%	3	27%
Tinggi	4	37%	5	46%

b. Observasi

Berikut disajikan tabel hasil observasi yang diberikan oleh pengamat (*observer*) yaitu guru Bimbingan Konseling di SMK Berdikari Jember selama pelaksanaan layanan bimbingan karir pada siklus I.

Tabel Hasil Observasi

No	Pernyataan	Pertemuan				
		1	2	3	4	5
1	Guru BK memberikan penjelasan tentang bimbingannya	B	B	B	C	B
2	Guru BK memastikan dengan baik bahwa siswa memahami isi yang dijelaskan	B	B	B	B	C
3	Guru BK menggunakan media dengan maksimal	C	C	C	B	C
4	Guru BK memberikan informasi dengan suara jelas	B	C	C	B	B
5	Guru BK memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang bimbingannya	B	B	C	C	C
6	Guru BK memberi ringkasan materi bimbingan kepada siswa	C	C	B	C	C
7	Guru BK menyuruh siswa untuk mengisi angket	C	B	B	C	B
8	Guru BK mampu mengendalikan kelas	C	B	B	B	B
9	Guru BK mampu menciptakan suasana senang dengan teknik – teknik tertentu	C	C	B	C	B
10	Guru BK memastikan siswa mengerti instruksi cara mengisi angket	B	B	C	B	C
11	Siswa memahami apa yang dijelaskan guru BK	C	C	B	C	B
12	Siswa mendengarkan seksama apa yang dijelaskan guru BK	B	C	B	KB	C
13	Siswa memahami isi media bimbingan yang digunakan oleh guru BK	B	B	C	B	C
14	Siswa memperhatikan seksama apa yang dijelaskan guru BK	C	B	C	B	C
15	Siswa aktif bertanya	KB	KB	KB	C	B
16	Siswa menciptakan suasana tenang atau tidak gaduh di kelas	B	B	B	B	C
17	Siswa memahami ringkasan yang dibuat oleh guru BK	C	C	B	B	B
18	Siswa memahami instruksi yang disampaikan oleh guru BK tentang cara mengisi angket	B	B	C	C	C

2. Siklus II

a. Hasil angket

Berikut tabel hasil angket berdasarkan tingkat kemandirian pengambilan keputusan karir pada saat sebelum dan setelah siklus II..

Tabel Hasil Tingkat Kemandirian Pengambilan Keputusan Karir

Skor	Kategori	Sebelum (Pra)		Setelah (Pasca)	
		Jumlah Siswa	Persentase	Jumlah Siswa	Persentase

< 84	Rendah	3	27%	2	18%
$84 \leq Y \leq 126$	Sedang	2	18%	1	9%
>126	Tinggi	6	55%	8	73%

Kategori	Siklus I		Siklus II	
	Jumlah Siswa	Persentase	Jumlah Siswa	Persentase
Rendah	3	27%	2	18%
Sedang	3	27%	1	9%
Tinggi	5	46%	8	73%

b. Observasi

Berikut disajikan tabel hasil observasi yang diberikan oleh pengamat (*observer*) yaitu guru Bimbingan Konseling di SMK Berdikari Jember selama pelaksanaan layanan bimbingan karir pada siklus II.

Tabel Hasil Observasi

No	Pernyataan	Pertemuan				
		1	2	3	4	5
1	Guru BK memberikan penjelasan tentang bimbingannya	SB	SB	B	SB	SB
2	Guru BK memastikan dengan baik bahwa siswa memahami isi yang dijelaskan	SB	SB	SB	SB	B
3	Guru BK menggunakan media dengan maksimal	B	B	SB	SB	SB
4	Guru BK memberikan informasi dengan suara jelas	SB	SB	SB	SB	SB
5	Guru BK memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang bimbingannya	SB	SB	B	B	B
6	Guru BK memberi ringkasan materi bimbingan kepada siswa	SB	SB	SB	B	B
7	Guru BK menyuruh siswa untuk mengisi angket	SB	SB	SB	B	SB
8	Guru BK mampu mengendalikan kelas	SB	SB	SB	SB	SB
9	Guru BK mampu menciptakan suasana senang dengan teknik – teknik tertentu	B	SB	B	SB	B
10	Guru BK memastikan siswa mengerti instruksi cara mengisi angket	B	B	B	SB	B
11	Siswa memahami apa yang dijelaskan guru BK	B	B	B	B	B
12	Siswa mendengarkan seksama apa yang dijelaskan guru BK	SB	B	SB	B	SB
13	Siswa memahami isi media bimbingan yang digunakan oleh guru BK	B	B	B	SB	B
14	Siswa memperhatikan seksama apa yang	B	B	B	B	SB

	dijelaskan guru BK					
15	Siswa aktif bertanya	B	B	B	B	B
16	Siswa menciptakan suasana tenang atau tidak gaduh di kelas	C	B	SB	C	C
17	Siswa memahami ringkasan yang dibuat oleh guru BK	B	SB	SB	SB	B
18	Siswa memahami instruksi yang disampaikan oleh guru BK tentang cara mengisi angket	B	SB	SB	B	SB

SIMPULAN

Jumlah siswa yang memiliki rasa percaya diri, bertanggung jawab, mengerjakan tanpa bantuan orang lain, mengarahkan dan mengembangkan diri serta perilaku kreatif, inisiatif dan tekun.

Jumlah siswa yang memiliki tingkat kemandirian. pengambilan keputusan karir yang tinggi. Layanan bimbingan karir secara klasikal. Bagi

peneliti selanjutnya diharapkan melanjutkan dan mengembangkan penelitian tentang layanan bimbingan karir untuk meningkatkan intensitas kemandirian siswa, karena ternyata dengan pemberian layanan bimbingan karir dapat meningkatkan kemandirian siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Ary, Donald; Jacobs, Lucy Cheser; Sorensen, Chris. 2010. *Introduction to Research in Education Eighth Edition*. Wadsworth: Cengage Learning
- Azwar, S. 2012. *Penyusunan Skala Psikologi edisi 2*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Departemen Pendidikan Nasional. 2007. *Bimbingan dan Konseling*. Jakarta
- Esbroeck, Raoul Van. (2008). *Internatioal Handbook of Career Guidance*. Australia: Springer Science
- Gani, Ruslan A. 1985. *Bimbingan Karir*. Bandung: Angkasa
- Hartono. 2016. *Bimbingan Karir*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Kemendikbud. 2016. *Panduan Operasional Penyelenggaraan Bimbingan dan Konseling Sekolah Menengah Atas*. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan.
- Salahudin, Anas. 2016. *Bimbingan dan Konseling*. Bandung: CV. Pustaka Setia
- Sudjono, Anas. 2004. *Pengantar Evaluasi Pedidikan*. Jakarta: RajaGrafindo Persada
- UNESCO. 2019. *Investing in Career Guidance*. New York: UNESCO Digital Library
- Widowati, Utari. 2016. *Tingkat Kemandirian Pilihan Karir Siswa SMK*. Skripsi Universitas Sanata Darma